

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel X sebagai Variabel Bebas (Independen), Variabel Y sebagai variabel terikat (dependen). Hadi dalam Arikunto (2010, hlm. 159) menyebutkan bahwa variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Penelitian ini menganalisis variabel dependen yaitu *educational tourism experience* yang terdiri dari *Object experiences*, *Cognitive experiences*, *Introspective experiences*, *Social experiences*. Variabel independen yaitu kepuasan yang terdiri dari *perceived preformance* dan *expected value*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengunjung grup umum yang mengunjungi Observatorium Bosscha. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka digunakan pendekatan *cross sectional method* yang adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

Berdasarkan kedua variabel penelitian yang telah disebutkan diatas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *educational tourism experience* terhadap kepuasan pengunjung grup yang terdiri dari berbagai kelompok di Observatorium Bosscha.

1.2 Metodologi Penelitian

1.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif, didasarkan pada variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 47) penelitian deskriptif menjawab pertanyaan yang sebagian besar "faktual". Pertanyaan-pertanyaan ini termasuk yang dimulai dengan "bagaimana", "apa", "di mana", "kapan", "berapa banyak" dan "seberapa sering". Penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui deskripsi mengenai gambaran *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.

Sementara, penelitian verifikatif digunakan untuk memperoleh hubungan sebab akibat antara dua variabel dan menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Menurut Arikunto (2010, hlm. 15) penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. hubungannya dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai hubungan *educational tourismexperience* terhadap kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Shukla (2008, hlm. 44) Metode survei memiliki kemampuan untuk mengakomodasi ukuran sampel yang besar dan karenanya meningkatkan generalisasi hasil.

Penelitian ini melakukan survey informasi dari populasi dikumpulkan langsung di tempat secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari populasi terhadap objek yang diteliti.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh *educational tourism experience* (X) yang terdiri dari *Object experiences* (X₁), *Cognitive experiences* (X₂), *Introspective experiences* (X₃), *Social experiences* (X₄), terhadap kepuasan wisatawan yang secara rinci disajikan pada tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<i>educational tourism experience</i> (X)	Ihamaki (2015, hlm.43) <i>Educational experience can be viewed from collaborative learning perspective, where a group of people learn with others and solve problems together.</i>				
Object experiences	berfokus pada sesuatu di luar pengujung, dan termasuk melihat "Hal	Kesenangan untuk melihat benda langka	Saya senang untuk melihat benda langka di Observatorium Bosscha	Ordinal	1

	yang nyata, "melihat benda langka atau berharga, tergerak oleh keindahan,	Keunikan Pengalaman yang didapat	Tingkat Keunikan Pengalaman yang didapat	Ordinal 2
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Mendapat hal berharga di Observatorium Bosscha	Tingkat Kesetujuan mendapat hal berharga di Observatorium Bosscha	Ordinal 3
<i>Cognitive experiences</i>	berfokus pada aspek interpretif atau intelektual dari Pengalaman, dan termasuk memperoleh informasi atau pengetahuan, atau memperkaya wawasan.	Mendapatkan wawasan baru	Tingkat Kesetujuan mendapatkan wawasan baru	Ordinal 4
		Keunikan materi pembelajaran yang didapat	Tingkat Keunikan materi pembelajaran yang didapat	Ordinal 5
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Pengalaman menambah informasi	Tingkat Kesetujuan Pengalaman dapat menambah informasi	Ordinal 6
		Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat	Tingkat Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat	Ordinal 7

		Menambah ilmu pengetahuan	Tingkat kesetujuan pengalaman menambah ilmu pengetahuan	Ordinal	8
<i>Introspective experiences</i>	berfokus pada perasaan dan pengalaman pribadi, seperti Membayangkan, mencerminkan, mengenang dan menghubungkan	Berkunjung ke Bosscha sangat berkesan	Tingkat yang diingat setelah berkunjung ke Bosscha	Ordinal	9
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	Tingkat Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	Ordinal	10
<i>Social experiences</i>	Berfokus pada interaksi dengan teman, keluarga, pengunjung lain atau Staf museum.	Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain	Tingkat Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain di Observatorium Bosscha	Ordinal	11
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)				

		Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	Tingkat Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	Ordinal	12
		Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	Tingkat Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	Ordinal	13
Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Kepuasan (Y)	Keller (2012, hlm. 128) kepuasan adalah perasaan seseorang senang atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja suatu produk yang dirasakan (atau hasil) dengan harapan				
Object experiences	Berkokus pada sesuatu di luar pengunjung, dan termasuk melihat "Hal nyata, "melihat benda langka atau berharga, dan tergerak oleh keindahan.	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesenangan untuk melihat benda langka	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesenangan untuk melihat benda langka	Interval	1
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Keunikan Pengalaman yang didapat	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Keunikan Pengalaman yang didapat	Interval	2
	Pekarik, Doering and Karns, didalam	Keinginan Perbandingan kenyataan dan	Tingkat Perbandingan kenyataan dan	Interval	3

	Packer. J (2008)	harapan (P/E) Mendapat hal berharga di Observatorium Bosscha	harapan (P/E) Mendapat hal berharga di Observatorium Bosscha	
Cognitive experiences	berfokus pada aspek interpretif atau intelektual dari Pengalaman, dan termasuk memperoleh informasi atau pengetahuan, atau memperkaya wawasan.	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Mendapatkan wawasan baru	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Mendapatkan wawasan baru	Interval 4
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Keunikan materi pembelajaran yang didapat	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Keunikan materi pembelajaran yang didapat	Interval 5
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Menambah informasi	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Menambah informasi	Interval 6
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) konsep pengalaman edukasi yang didapat	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat	Interval 7
	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Menambah ilmu pengetahuan	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Menambah ilmu pengetahuan	Interval 8	

<i>Introspective experiences</i>	berfokus pada perasaan dan pengalaman pribadi, seperti Membayangkan, mencerminkan, mengenang dan menghubungkan	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesan yang diingat setelah berkunjung ke Bosscha	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesan yang diingat setelah berkunjung ke Bosscha	Interval 9
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	Interval 10
<i>Social experiences</i>	berfokus pada interaksi dengan teman, keluarga, pengunjung lain atau Staf museum.	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain di Observatorium Bosscha	Interval 11
	Pekarik, Doering and Karns, didalam Packer. J (2008)	Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	Interval 12

Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	Tingkat Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	Interval 13
---	---	-------------

Sumber : diolah dari berbagai literatur, 2017

1.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran yang perlu mendapatkan sumber yang jelas. Menurut Istijanto dalam Siswanto (2012:56) jenis data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
Profil Wisata Edukasi Observatorium Bosscha.	Sekunder	Proposal Kegiatan Observatorium Bosscha.
Data Kunjungan Wisatawan Observatorium Bosscha.	Sekunder	Manajemen Observatorium Bosscha.
Data kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.	Primer	Kuesioner pra penelitian tentang kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.

Tanggapan Responden mengenai Primer <i>educational tourism experience</i> yang dirasakan dan diharapkan di Observatorium Bosscha.	Kuesioner penelitian tentang <i>educational tourism experience</i> yang dirasakan dan diharapkan di Observatorium Bosscha.
--	---

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2017

1.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1.2.4.1 Populasi

Populasi diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data akurat. Populasi didefinisikan oleh Greener dan Martelli (2015 hlm. 62) *as the full universe of people or things from which the sample is selected*. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:49) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Pengunjung Observatorium Bosscha pada tahun 2016 dengan jumlah populasi 54.026.

1.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 62) adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk studi. Soehartono dalam Hikmat (2011, hlm. 62) menyatakan bahwa suatu sampel dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai salah satu sumber data. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil cukup banyak dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga tidak mungkin semuanya diteliti. Maka diperbolehkan untuk mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili bagian lain yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm.81) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Husein Umar (2010:131) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

perhitungan Rumus Slovin :

n = sampel

N = 54026

e = 0,1

$$n = \frac{54026}{1 + 54026 \times 0,01}$$

$$n = \frac{54026}{541.26}$$

n = 99.8

Dibulatkan menjadi 100

1.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang tepat pula. Menurut Siswanto (2012, hlm. 44) teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Malhotra (2009, hlm. 375) menyebutkan bahwa teknik sampling secara umum dapat diklasifikasikan kedalam dua bagian yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* atau stratifikasi sampel acak. Dalam bukunya *Elementary Sampling Theory*, Taro Yamane menuliskan “*The process of breaking down the population into strata, selecting simple random samples from each stratum, and combining these into a single sampel to estimate population parameter is called stratified random sampling*”. Berdasarkan kutipan di atas dapat dinyatakan bahwa stratified random sampling merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

1.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengetahui informasi penting bagi sebuah penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah sehingga menunjukkan sebuah fakta. Siswanto (2012, hlm. 54) menyatakan bahwa pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau pihak terkait. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak manajemen Observatorium Bosscha untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, permasalahan yang dialami terutama dalam hal kepuasan wisatawan sehingga mempengaruhi kunjungan Observatorium Bosscha.
2. Kuesioner/ Angket, merupakan cara mengumpulkan data melalui seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disebarikan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada wisatawan grup yang terdiri dari sekolah yang berkunjung ke Observatorium Bosscha. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden mengenai *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan.
3. Observasi, observasi dilakukan untuk melihat, mengamati dan mencatat proses yang terjadi dalam suatu objek penelitian. Terutama mengenai masalah kepuasan wisatawan yang terjadi dan tanggapan sekolah / instansi terhadap *educational tourism experience di Observatorium Bosscha*.
4. Studi Literatur. Merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya mengenai *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.

1.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1.2.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya kuesioner yang akan disebar. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 45) validitas mengacu pada keakuratan pengukuran pengamatan.

Rumus yang dapat digunakan dalam pengujian validitas adalah rumus korelasi sederhana atau disebut juga sebagai korelasi pearson. Adapun rumus korelasi product moment dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadran dalam skor distribusi Y
- n = Banyak responden

Kriteria pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibanding dengan r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pada penelitian ini, perhitungan Uji Validitas menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Item instrumen dihitung menggunakan *software* tersebut dan terdapat hasil sebagai berikut.

TABEL. 3.3
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (*EDUCATIONAL TOURISM EXPERIENCE*) DAN Y (KEPUASAN WISATAWAN) INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. <i>Object experiences</i>					

1	Kesenangan melihat benda langka	0.847	0.000	0.05	Valid
2	Keunikan Pengalaman yang didapat	0.867	0.000	0.05	Valid
3	Melihat hal berharga	0.678	0.000	0.05	Valid
B. Cognitive experiences					
1	Mendapatkan wawasan baru	0.755	0.000	0.05	Valid
2	Keunikan materi pembelajaran yang didapat	0.665	0.000	0.05	Valid
3	Menambah informasi	0.749	0.000	0.05	Valid
4	Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat	0.614	0.000	0.05	Valid
5	Menambah ilmu pengetahuan	0.721	0.000	0.05	Valid
C. Introspective experiences					
1	Kesan yang diingat setelah berkunjung ke Bosscha	0.822	0.000	0.05	Valid
2	Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	0.792	0.000	0.05	Valid
D. Social experiences					
1	Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain	0.881	0.000	0.05	Valid
2	Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	0.829	0.000	0.05	Valid

3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	0.744	0.000	0.05	Valid
NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Pengunjung	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. Object experiences					
1	Keunikan konsep edukasi yang diterapkan Bosscha	0.741	0.000	0.05	Valid
2	Keinginan untuk melihat benda langka	0.723	0.000	0.05	Valid
3	Keinginan untuk melihat hal berharga	0.737	0.000	0.05	Valid
B. Cognitive experiences					
1	Keinginan mendapatkan wawasan baru	0.777	0.000	0.05	Valid
2	Keunikan materi pembelajaran yang didapat	0.725	0.000	0.05	Valid
3	Keinginan untuk menambah informasi	0.806	0.000	0.05	Valid
4	Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat	0.679	0.000	0.05	Valid
5	Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	0.715	0.000	0.05	Valid
C. Introspective experiences					
1	Kesan yang diingat setelah	0.923	0.000	0.05	Valid

	berkunjung ke Bosscha				
2	Kegembiraan yang dirasakan saat melihat wahana di Bosscha	0.847	0.000	0.05	Valid
D. Social experiences					
1	Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain	0.788	0.000	0.05	Valid
2	Kejelasan penyampaian materi oleh enterpeteur	0.846	0.000	0.05	Valid
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan konsep edukasi yang diterapkan	0.887	0.000	0.05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2017

Berdasarkan Tabel 3.5 menunjukkan bahwa angket kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas instrument penelitian memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan *educational tourism experience* (14 item) valid karena skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Sementara itu, dalam uji validitas kepuasan yang merupakan hasil perbandingan antara *Perceived Value* dengan *Expected value* dalam pertanyaan yang sama diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi variabel X terdapat pada item Kemenarikan berinteraksi dengan pengunjung lain dengan nilai 0,881, sedangkan nilai terendah adalah 0,614 pada item Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat. Dan diketahui pada Variabel Y nilai tertinggi terdapa pada item Kesan yang diingat setelah berkunjung ke bosscha dengan nilai 0.923. sedangkan nilai terendah terdapat pada item Keunikan konsep pengalaman edukasi yang didapat dengan nilai 0.679

1.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Shukla (2008, hlm. 80) reliabilitas dalam penelitian berkaitan dengan konsistensi hasil selama periode waktu. Sebuah skala disebut reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika pengukuran ulang dilakukan. Pengujian

reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alpha. Menurut Arikunto (2010, hlm. 239) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Koefisien *cronbach alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Jika nilai Alpha > 0,70 maka dinyatakan reliabel.

$$r_{11} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Sumber : Arikunto (2010, hlm. 239)}$$

r_{11} = koefisien *reliability instrument (cronbach alpha)*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir soal

σ_t^2 = total varians

Sedangkan rumus untuk mencari nilai varians dari tiap butir dapat digunakan rumus Arikunto (2010, hlm. 229) berikut, adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

σ^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk menguji reliabilitas dari kedua variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows* dengan temuan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

NO.	VARIABEL	Cr	alpha	KET
1.	<i>Educational Tourism Exdperience</i>	0,702	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan Wisatawan	0,786	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan pada tabel 3.4 tersebut. Terdapat nilai C_r dari variabel *educational tourism experience* sebesar 0.702 dan kepuasan wisatawan sebesar 0.786. dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliable karena C_r lebih besar dari α .

1.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Yaitu analisis data deskripsi mengenai *educational tourism experience* yang memiliki dimensi diantaranya *Object experiences*, *Cognitive experiences*, *Introspective experiences* dan *Social experiences* dan data analisis deskripsi mengenai kepuasan wisatawan.

1.2.7.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebuah penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan. Diperlukan teknik analisis data yang mampu memberikan keterangan yang bermanfaat serta menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif. Dalam penelitian ini, perlu dilakukan pembuktian mengenai ada atau tidak adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X yaitu *educational tourism experience*, yang terdiri dari (X₁) *Object experiences*, (X₂) *Cognitive experiences*, dan (X₃) *Introspective experiences*. (X₄) *Social experiences* Variabel Y yaitu kepuasan wisatawan. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh *educational tourism experience* terhadap Kepuasan Wisatawan.

1.2.7.3 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm.79) *a similar analysis where ore than one independent variable*

is involved is called multiple regression analysis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan mengetahui hubungan positif atau negatif dari masing-masing variabel independen tersebut. Dan analisis tersebut dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu $X_1 = \text{Object experiences}$, $X_2 = \text{Cognitive experiences}$, dan $X_3 = \text{Introspective experiences}$, $X_4 = \text{Social experiences}$ dan variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan (Y). Model persamaan regresi berganda merupakan langkah yang dilakukan untuk menghitung analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

a = harga Y

b = angka arah koefisien berganda

$X_1 = \text{Object experiences}$

$X_2 = \text{Cognitive experiences}$

$X_3 = \text{Introspective experiences}$

$X_4 = \text{Social experiences}$

Menurut Silalahi (2009, hlm. 423) pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel dengan variabel lain.

Teknik analisis berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Normalitas adalah syarat pertama yang digunakan dalam analisis regresi sederhana. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi

heteroskedastisitas apabila diagram pencarnya tidak membentuk pola tertentu (meningkat atau menurun).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

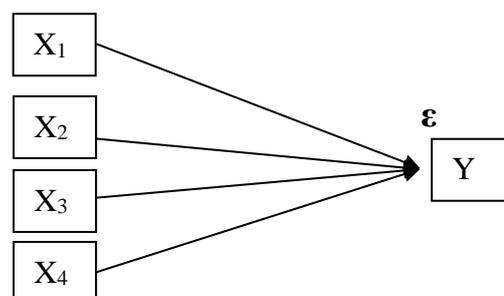
4. Uji Asumsi Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah dimana terdapat hubungan antar penelitian (observasi), baik itu dalam bentuk penelitian *time series* atau *cross section*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat terjadi pada regresi linear sederhana yang melibatkan lebih dari satu variabel. Terdapat kondisi hubungan linier atau korelasi tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Parameter yang biasa digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas ini adalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan multikolinearitas signifikan.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *educational tourism experience*, yang terdiri dari (X_1) *Object experiences*, (X_2) *Cognitive experiences*, (X_3) *Introspective experiences* dan (X_4) *Social experiences* terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha. Lebih jelasnya digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2014, hlm.191)

GAMBAR 3.1 REGRESI BERGANDA

Langkah terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda antara variabel X dan Y. pengujian hipotesis menggunakan uji F dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad \text{Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 192)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah Prediktor

n = Jumlah anggota sampel

kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Signifikan)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, maka kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Signifikan)

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Signifikan)

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, berarti

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.

$H_a : \rho \neq 0$, berarti

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan di Observatorium Bosscha.